

ABSTRACT

FRANSISKA ROMANA ULI HALOHO (2007). **Youth Depression, Suicidal Tendency, and Criticism toward the 1960s American Society as Seen in *Girl, Interrupted***. Yogyakarta: English Letters Study Programme, Department of English Letters, Sanata Dharma University.

Youth is considered as the critical stage of human life as a time of personality formation and development, in which a youth can be a mature, socially conscious, and resolute adult or will be immature, dependent, depressed, and hesitant. One of the most important factors that influence the formation and development is societal condition. Bad social life can lead a youth to have depression. The depression can lead the youth to commit suicide or having suicidal tendency. Connected to the topic, this study puts emphasis on the American societal life in 1960s, that is considered deceptive, and its effect to a youth depression and suicidal tendency.

The objective of the study is to answer two main problems. Firstly, the study tries to describe the idea of depression and suicidal tendency through the experience of the character Susanna Kaysen. The second is by using the depression and suicidal tendency that have been depicted to facilitate the social criticism of American society in 1960s.

This study applies a sociocultural-historical approach since the topic is about societal effect to a personal life which is depicted in a work of literature, *Girl, Interrupted*. This approach is applied also with the theory of character and characterization, theories of youth depression and suicidal tendency, the studies on society, and the socio-cultural-historical reviews of American society in 1960s.

Susanna Kaysen is the main character in the novel *Girl, Interrupted* whose depression and suicidal tendency will be discussed in this study. She is a depressed youth who has suicidal tendency resulted from the American societal condition at 1960s, where the conflict between adults and youth become distinct phenomena in the history of the USA. The analysis on her depression reveals the results and the causes of that depression and suicidal tendency. As the results, she has contradictive personality, emotional and physical disturbances, and withdrawal from socialization. In the psychiatric hospital where she is treated, she gets more depressed by the alienation and imprisonment. However, in the end of the story Susanna has character development from a fail rebel to a survivor. The criticism suggests that societal values and norms cannot guarantee people can always lives happily in harmony. Instead, people can be misled into impersonal behavior, insensitivity to other people's suffering, ignorant to social issues, and pursue only the idealistic achievements in which everything has to be perfect and prestigious, and fails to see the reality. That is what deceptive life in the 1960s American society can interrupt an individual life and waste her or his values as human being, even in young age, just what happen to the character Susanna Kaysen in the novel.

ABSTRAK

FRANSISKA ROMANA ULI HALOHO (2007). **Youth Depression, Suicidal Tendency, and Criticism toward the 1960s American Society as Seen in *Girl, Interrupted***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Masa muda adalah masa yang dianggap sebagai tahap yang rawan dalam hidup manusia ketika kepribadian terbentuk dan berkembang. Masa dimana seorang anak bisa tumbuh dewasa, mempunyai kesadaran sosial, dan menjadi pribadi yang kuat; atau menjadi pribadi yang tidak dewasa, tidak mandiri, tertekan, dan penuh keragu-raguan. Salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi pembentukan dan perkembangan tersebut adalah kondisi sosial. Kehidupan sosial yang buruk dapat membuat seorang anak muda mengalami depresi. Depresi tersebut dapat membuat anak muda tersebut bunuh diri atau memiliki kecenderungan bunuh diri.

Tujuan skripsi ini menjawab dua permasalahan utama. Yang pertama ialah mengulas depresi dan kecenderungan bunuh diri melalui yang dialami tokoh Susanna Kaysen dalam novel tersebut. Yang kedua, memanfaatkan ulasan tentang depresi dan kecenderungan bunuh diri tersebut untuk memfasilitasi kritik sosial yang mengangkat permasalahan tentang kehidupan masyarakat Amerika pada tahun 1960-an.

Skripsi ini menggunakan pendekatan *sociocultural-historical* karena membahas pengaruh kondisi masyarakat terhadap kehidupan seseorang yang tergambar dalam sebuah karya sastra *Girl, Interrupted*. Pendekatan ini digunakan bersama dengan teori tokoh dan penokohan, teori depresi dan bunuh diri anak muda, teori masyarakat, dan ulasan singkat tentang keadaan sosial, budaya, dan sejarah masyarakat Amerika pada tahun 1960-an.

Susanna Kaysen adalah tokoh utama dari novel *Girl, Interrupted*, yang depresi dan kecenderungan bunuh dirinya akan dibahas dalam skripsi ini. Dia adalah seorang pemuda yang depresi dan memiliki kecenderungan bunuh diri karena kondisi sosial Amerika pada tahun 1960-an, dimana konflik antara orang tua dan kaum muda menjadi sebuah fenomena tersendiri dalam sejarah Amerika. Analisa pada depresinya mengungkap sebab dan akibat dari depresi tersebut dan kecenderungan bunuh dirinya. Akibatnya antara lain kepribadian yang kontradiktif, gangguan fisik dan emosi, serta menarik diri dari pergaulan sosial. Di Rumah Sakit Jiwa tempat dia dirawat, Susanna mengalami depresi yang lebih parah, karena merasakan keterasingan dan terkungkung. Namun akhirnya, Susanna mengalami perubahan dari seorang pemberontak yang gagal menjadi orang yang bertahan hidup. Sedangkan kritik sosialnya yaitu bahwa nilai dan norma masyarakat tidak menjamin kehidupan akan selalu bahagia dan harmonis. Malah, orang dapat menjadi tidak bersahabat, tidak peka pada penderitaan orang lain, tidak peduli pada masalah sosial, dan hanya mengejar keberhasilan idealis dimana segala sesuatunya harus sempurna dan bergengsi, sehingga gagal melihat kenyataan. Hal inilah yang terjadi pada kehidupan yang memperdayakan dari masyarakat Amerika pada tahun 1960an, sehingga dapat mengganggu kehidupan seseorang dan menyalahkan nilai-nilai seseorang sebagai manusia, bahkan di usia muda seperti apa yang terjadi pada tokoh Susanna Kaysen dalam novel tersebut.